

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH BALITA
PENDERITA GIZI BURUK DI KOTA PADANG DENGAN
MENGUNAKAN ANALISIS FAKTOR**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh:

ISSA YAYU WULANDARI

58718/2010

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

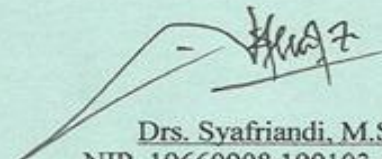
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH BALITA
PENDERITA GIZI BURUK DI KOTA PADANG DENGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS FAKTOR**

Nama : Issa Yayu Wulandari
NIM : 58718
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 24 Januari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Drs. Syafriandi, M.Si
NIP. 19660908 199103 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Issa Yayu Wulandari
NIM/BP : 58718/2010
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

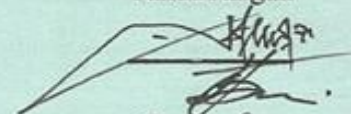
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH BALITA
PENDERITA GIZI BURUK DI KOTA PADANG DENGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS FAKTOR**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Padang, 24 Januari 2014

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. Syafriandi, M.Si
2. Anggota	: Dra. Fitriani Dwina, M.Ed
3. Anggota	: Dodi Vionanda, M.Si

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

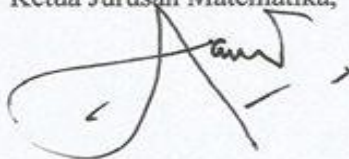
Nama : ISSA YAYU WULANDARI
NIM/TM : 58718/2010
Progran Studi : STATISTIKA
Jurusan : MATEMATIKA
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kota Padang dengan Menggunakan Analisis Faktor”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,



Dr. Hj. Armianti, M.Pd

NIP.19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,



Issa Yuyu Wulandari

NIM. 58718

ABSTRAK

Issa Yayu Wulandari: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kota Padang dengan Menggunakan Analisis Faktor

Masalah kesehatan adalah masalah kompleks yang dihasilkan dari berbagai masalah lingkungan yang bersifat alamiah maupun buatan manusia. Salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia adalah meningkatnya angka kematian balita yang disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya kebutuhan gizi yang tidak terpenuhi yang mengakibatkan terjadinya gizi buruk pada balita. Di Kota Padang, jumlah balita yang mengalami gizi buruk dengan indikator Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB) pada tahun 2012 berjumlah 98 orang. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk di Kota Padang di antaranya adalah faktor balita, lingkungan dan fasilitas kesehatan. Salah satu analisis statistik yang dapat menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk adalah analisis faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita penderita gizi buruk di Kota Padang yang kesemuanya dijadikan sampel. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis faktor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk di Kota Padang terdiri dari tiga faktor yaitu faktor satu yang terdiri dari jumlah balita dengan Tinggi Badan/Umur (TB/U) yang rendah), jumlah balita yang menderita pneumonia, jumlah puskesmas, jumlah posyandu, dan jumlah balita mendapat pelayanan kesehatan (minimal 8 kali). Faktor dua terdiri dari jumlah balita dengan Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), jumlah balita mendapat MP-ASI dan jumlah keluarga yang menggunakan sarana air bersih. Faktor tiga terdiri dari jumlah balita dengan Berat Badan/Umur (BB/U) yang rendah dan jumlah balita dengan Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB) yang rendah.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kota Padang dengan Menggunakan Analisis Faktor”**.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program D3 Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan, serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, dosen pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan demi selesainya Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dra. Fitriani Dwina, M.Ed, dan Bapak Dodi Vionanda, M.Si, dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dra. Hj Nonong Amalita, M.Si, Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.

4. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf Pengajar, dan Karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Rekan-rekan dan segenap Civitas Akademik FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan moril dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti ucapkan terima kasih kepada pembaca atas saran dan kritikan yang membangun sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti di masa yang akan datang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan setidaknya tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata, atas perhatian pembaca yang budiman peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 24 Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN TEORI	7
A. Masalah Gizi	7
B. Cara Mengidentifikasi Gizi Buruk	9
C. Faktor-faktor Penyebab Gizi Buruk	13
D. Matriks	19
E. Analisis Faktor	22
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Sumber Data	31
C. Populasi dan Sampel	31

D. Variabel Penelitian	31
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data	35
B. Hasil Analisis Data	37
C. Pembahasan.....	43
BAB V : PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengertian Indikator Status Gizi.....	12
2. Faktor dan Variabel dalam Penelitian	32
3. Struktur Data Penelitian.....	32
4. Data Balita yang Menderita Gizi Buruk Berdasarkan Faktor yang Mempengaruhi.....	35
5. Nilai Eigen dan Keragaman Faktor	38
6. Bobot Faktor	41
7. Besar Keragaman Variabel (%) yang Diterangkan Masing-masing Faktor.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Variabel Awal Penelitian.....	47
2. Pembakuan Data Variabel Awal.....	49
3. Matriks Peragam.....	50
4. Matriks Korelasi	51
5. Nilai Eigen dan Keragaman Faktor	52
6. Nilai Vektor Eigen.....	53
7. Bobot Faktor.....	54
8. Persentase Keragaman Faktor.....	55
9. Surat Izin Penelitian.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kesehatan adalah masalah kompleks yang merupakan hasil dari berbagai masalah lingkungan yang bersifat alamiah maupun buatan manusia. Dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 23 tahun 1992 pasal (3) menyatakan bahwa “Tujuan pembangunan kesehatan Indonesia yaitu meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi semua orang demi terwujudnya derajat kesehatan yang optimal dalam pembangunan manusia Indonesia yang seutuhnya”. Namun manusia tidak menyadari pentingnya hidup sehat tersebut. Oleh karena itu, sering ditemukan banyaknya masalah kesehatan yang muncul di masyarakat.

Salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia adalah meningkatnya angka kematian balita. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya karena kebutuhan gizi yang tidak terpenuhi. Balita merupakan kelompok masyarakat yang rentan gizi, dimana ia mengalami siklus pertumbuhan dan perkembangan yang membutuhkan zat-zat gizi yang lebih besar dari kelompok umur yang lain sehingga balita paling mudah menderita kelainan gizi.

Gizi buruk adalah suatu kondisi dimana seseorang dinyatakan kekurangan nutrisi, atau dengan kata lain status nutrisinya berada di bawah standar rata-rata. Nutrisi yang dimaksud bisa berupa protein, karbohidrat, dan kalori. Di Indonesia, kasus Kurang Energi Protein (KEP) adalah salah satu masalah gizi

utama yang banyak dijumpai pada balita. Gizi buruk atau malnutrisi merupakan masalah yang membutuhkan perhatian khusus terutama di negara-negara berkembang, yang merupakan faktor risiko penting terjadinya kesakitan dan kematian pada ibu hamil dan balita.

Kota Padang sebagai salah satu Kota besar di Provinsi Sumatera Barat tidak luput dari permasalahan gizi buruk ini. Kota Padang adalah Kota terbesar di pesisir barat Pulau Sumatera sekaligus ibu Kota dari provinsi Sumatera Barat, memiliki wilayah seluas 694,96 km² dengan kondisi geografi berbata-san dengan laut namun memiliki daerah perbukitan yang ketinggiannya mencapai 1.853 mdpl. Berdasarkan Data Agregat Kependudukan per Kecamatan (DAK2) tahun 2012, Kota ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 871.534 jiwa. Saat ini Kota Padang menjadi pusat perekonomian karena memiliki pendapatan per kapita tertinggi di Sumatera Barat serta menjadi pusat pendidikan dan kesehatan, disebabkan jumlah perguruan tinggi dan fasilitas kesehatan yang lebih banyak dibandingkan Kota atau kabupaten lain di Sumatera Barat. Namun hal ini tidak menjamin kesejahteraan masyarakat baik di bidang ekonomi maupun kesehatan, salah satunya kasus gizi buruk yang belum secara tuntas terselesaikan.

Di Kota Padang, penanggulangan kasus balita gizi buruk pada tahun 2012 dilakukan dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang pendanaannya melalui dana APBD Kota Padang dan APBD Propinsi Sumatera Barat. PMT yang diberikan berupa pemberian Susu Frisian Flag, Biskuit Makanan Pendamping Asi (MP-ASI), dan Bubur Susu. Dari jumlah kasus yang dibantu

hampir semuanya mengalami kenaikan Berat Badan yang cukup menggembarakan.

Kegiatan Pemantauan Status Gizi (PSG) di Kota Padang dilakukan pada bulan Agustus setiap tahunnya. Menurut profil kesehatan Kota Padang, balita yang mengalami gizi buruk dengan indikator Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB) pada tahun 2012 berjumlah 98 orang, yang dirawat berjumlah 10 orang dan meninggal 3 orang. Penyebabnya adalah penyakit penyerta yang diderita oleh balita tersebut. Jika dibandingkan tahun 2011 terjadi peningkatan kasus gizi buruk, dimana pada tahun 2011 balita gizi buruk berjumlah 64 orang dan 8 orang diantaranya dirawat. Jika dibandingkan tahun 2010 dan tahun 2009 ada penurunan jumlah kasus gizi buruk, dimana pada tahun 2010 terdapat gizi buruk sebanyak 100 orang dimana 12 balita gizi buruk dirawat sedangkan tahun 2009 terdapat 135 orang dimana 16 orang dirawat dan 1 orang meninggal dunia (DinkesKotaPadang).

Menteri Kesehatan Endang Rahayu Sedyaningsih mengatakan saat ini Indonesia berada di peringkat kelima negara dengan kekurangan gizi sedunia. "Peringkat kelima karena jumlah penduduk Indonesia juga di urutan empat terbesar dunia," diungkapkannya dalam konferensi pers setelah membuka Seminar Nasional Pangan dan Gizi 2012 di Balai Kartini Jakarta. Secara nasional diperkirakan ada sekitar 4,5 persen dari 22 juta balita atau 900 ribu balita mengalami gizi kurang atau gizi buruk. Untuk menanggulangi masalah tersebut kementerian kesehatan menyediakan anggaran hingga Rp 700 miliar

per tahunnya (<http://www.beritasatu.com/kesehatan/26743-kasus-gizi-buruk-indonesia-masuk-lima-besar.html>).

Beberapa hal yang dilakukan oleh Pemerintah untuk meminimalkan terjadinya gizi buruk antara lain dengan melakukan pendampingan keluarga menuju keluarga sadar gizi, pelatihan petugas lapangan, dan sosialisasi pemberian ASI eksklusif. Namun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah belum berhasil secara maksimal. Bila hal ini tidak segera diatasi maka akan mengancam jiwa balita penderita gizi buruk yakni berupa ancaman kematian, baik disebabkan oleh gizi buruk itu sendiri maupun adanya penyakit penyerta yang menyerangnya karena sistem kekebalan tubuh yang menurun. Bagi Pemerintah, hal ini akan mempengaruhi tingkat kesehatan dan umur harapan hidup yang merupakan salah satu unsur utama dalam penentuan keberhasilan pembangunan negara yang dikenal dengan istilah Human Development Index (HDI).

Dari permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk di Kota Padang, dimana nantinya akan bermanfaat bagi orangtua untuk meminimalisasi resiko gizi buruk pada balitanya. Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut, perlu dibentuk suatu model. Dengan model, sistem yang diteliti dapat dipahami, diterangkan, dikendalikan dan kemudian diprediksi, dalam hal ini penulis menggunakan analisis faktor.

Analisis faktor ialah suatu teknik analisis yang digunakan untuk memahami yang mendasari dimensi-dimensi atau regularitas suatu gejala. Secara

statistik tujuan pokok teknik ini ialah untuk menentukan kombinasi linear variabel-variabel yang akan membantu dalam penyelidikan saling keterkaitannya variabel-variabel tersebut. Atau dengan kata lain digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel atau faktor-faktor yang menerangkan pola hubungan dalam seperangkat variabel. Kegunaan utama analisis faktor ialah untuk melakukan pengurangan data atau peringkasan sejumlah variabel menjadi lebih kecil jumlahnya. Pengurangan dilakukan dengan melihat interdependensi beberapa variabel yang dapat dijadikan satu yang disebut dengan faktor sehingga diketemukan variabel-variabel atau faktor-faktor yang penting untuk dianalisa lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini diberi judul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kota Padang Dengan Menggunakan Analisis Faktor*”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk dimana variabel di dalam penelitian ini yaitu faktor balita terdiri dari X_1 : Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), X_2 : Berat Badan per Umur yang rendah (BB/U), X_3 : Tinggi Badan per Umur yang rendah (TB/U), X_4 : Berat Badan per Umur yang rendah (BB/TB), X_5 : pneumonia (infeksi saluran pernafasan) pada balita, X_6 : balita mendapat MP-ASI; faktor lingkungan terdiri X_7 : tersedianya sarana air bersih; faktor fasilitas kesehatan terdiri dari X_8 : jumlah puskesmas, X_9 : jum-

lah posyandu dan X_{10} : balita mendapatkan pelayanan kesehatan minimal 8 kali.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi balita penderita gizi buruk di Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya gizi buruk pada balita di Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi

1. Penulis karena dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman materi serta menerapkan ilmu dan teori yang telah didapat dan dipelajari dalam proses perkuliahan.
2. Orangtua yang mempunyai balita karena dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya gizi buruk pada balita, sehingga mampu memprediksi kebutuhan gizi yang harus diberikan pada balita.
3. Pemerintah Kota Padang agar mampu mengurangi jumlah balita penderita gizi buruk di Kota Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk di Kota Padang terdiri dari tiga faktor yaitu faktor satu yang terdiri dari jumlah balita dengan Tinggi Badan/Umur (TB/U) yang rendah), jumlah balita yang menderita pneumonia, jumlah puskesmas, jumlah posyandu, dan jumlah balita mendapat pelayanan kesehatan (minimal 8 kali). Faktor dua yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk di Kota Padang terdiri dari jumlah balita dengan Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), jumlah balita mendapat MP-ASI dan jumlah keluarga yang menggunakan sarana air bersih. Faktor tiga yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk di Kota Padang terdiri dari jumlah balita dengan Berat Badan/Umur (BB/U) yang rendah dan jumlah balita dengan Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB) yang rendah.

B. Saran

Dalam upaya mengurangi jumlah balita penderita gizi buruk dapat dilakukan dengan meminimalkan terjadinya Tinggi Badan/Umur (TB/U) yang rendah, pneumonia pada balita, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), Berat Badan/Umur (BB/U) yang rendah dan Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB) yang rendah. Juga dapat dilakukan dengan menambah dan memperbaiki fasilitas yang tersedia di puskesmas dan posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Wiku (2007). *Sistem Kesehatan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Biddylph, John & John Stace. (1999). *Kesehatan Anak Untuk Perawat, Petugas Penyuluhan Kesehatan dan Bidan di Desa*. Jogjakarta: Gajahmada University Press
- Farindy, Tanti. (2012). *Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Puskesmas Lubuk Begalung*. Padang: Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang
- Gasperz, V. (1992). *Teknik Analisis Dalam Percobaan 2*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Iriawan, Nur & Septin Puji Astuti. (2006). Jakarta: Penerbit Andi
- Jhonson, A Richard & Wichern W. Dean. (1998). *Applied Multivariate Statistical Analisis 2nd Edition*. New Jersey: Prentice Hall International.
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami Metodologi & Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Riduwan. (2012). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Simamora, B. (2005). *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, M. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Soekirman. (2000). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Supranto, J. (2004). *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://www.beritasatu.com/kesehatan/26743-kasus-gizi-buruk-indonesia-masuk-lima-besar.html> di akses tanggal 28 Agustus 2013 pukul 13:50.
- <http://dinkeskotapadang1.wordpress.com/narasi-profil-2012/> di akses tanggal 20 Agustus 2013 pukul 11:30.
- <http://www.wikipedia.com/Kota-Padang.html> di akses tanggal 28 Agustus 2013 pukul 10:40.